BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka membangun masa depan. Karena itu, pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.[1] Rendahnya mutu pendidikan pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebab salah satunya karena motivasi yang rendah atau kinerja guru yang rendah, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Pendidikan diharapkan memberikan pengetahuan yang memungkinkan orang dapat mengatasi masalah-masalah kehidupan dalam tugas-tugas profesional dan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri yakni guru harus yang kreatif, selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Oleh sebab itu, merupakan sebuah tuntutan bagi para pengajar untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan kondisi siswa dan dapat

[1] Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, (Solo: Ramadhan, 1991), h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung dengan baik.

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat interaksi belajar-mengajar. Interaksi belajar-mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar dari satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antara pengajar dengan warga belajar diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada pihak warga belajar/siswa/subjek didik, agar dapat melakuakan kegiatan belajar secara optimal.[2]

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Sehingga guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar subjek belajar/siswa. Dengan ini maka guru sebagai pembina dan pembimbing harus mau dan dapat menempatkan siswa sebagai anak didiknya di atas kepentingan yang lain. Ibarat seorang dokter, keselamatan pasien (keberhasilan siswa) harus diutamakan. Guru harus dapat mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya. Dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung

[2] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab untuk membawa anak didik kepada tingkat keberhasilannya.[3] Sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Oleh karena itu, melalui adanya kreativitas guru, proses belajar mengajar PAI akan menjadi lebih berkesan dan menarik, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta dengan adanya kreativitas yang diimplementasikan dalam sistem pembelajaran, peserta didik nantinya diharapkan dapat menemukan ide-ide yang berbeda dalam memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga ide-ide kaya yang progresif pada nantinya dapat bersaing dalam kompetisi global yang selalu berubah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kreativitas Guru Agama dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru agama pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo?

[3] *Ibid.*, h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana pengaruh kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan agama yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bahan masukan bagi pihak sekolah sebagai sumbangan pemikiran dalam mengupayakan terciptanya sekolah berprestasi.
3. Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi praktisi pendidikan dalam pembelajaran.
4. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam rangka pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap pembahasan penulisan skripsi ini, agar tidak meluas dan dapat jelas, maka perlu membatasi ruang lingkup pembahasannya yang terfokus pada:

1. Kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.
2. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.
3. Mengetahui pengaruh kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.

F. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[4] Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikan.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktis*, (Jakarta: Rini Cipta, 1993), h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.[5]

1. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel.[6] Jadi, hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran PAI terhadap motivasi balajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.

2. Hipotesis nihil atau nol hipotesis (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antarvariabel.[7] Jadi hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.

G. Kajian Pustaka

Peneliti mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian skripsi ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian jurnal/ skripsi/ tesis diambil dari abstrak bagian akhir yang relevan dengan fokus permasalan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi dari Iffatul Amanah tahun 2008 dengan judul Kreativitas Guru Al Qur'an Hadits Dalam Mengelola Kelas Guna Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadi'in

[5] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), h. 11
[6] *Ibid*., 11
[7] *Ibid.*, h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lowokwaru Malang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Guru Al Qur'an Hadits di MTs Hidayatul Mubtadi'in Lowokwaru Malang telah memiliki kemampuan untuk menjadi guru kreatif yang baik, melihat dari empat aspek yang menjadi ruang lingkup penelitian ini: *Pertama;* kemampuan guru Al Qur'an Hadits dalam menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. *Keempat*, kemampuan guru Al Qur'an Hadits dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. *Kedua*, kemampuan guru Al Qur'an Hadits dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran, *Ketiga,* kemampuan guru Al Qur'an Hadits dalam memahami keberagaman peserta didik meskipun masih ada guru yang menganggap peserta didik sama, baik dalam kecerdasan, psikologi, serta fisik, ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap psikologi peserta didik. *Keempat*, kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
b. Banyak hal yang dilakukan guru Al Qur'an Hadits dalam mengelola kelas dari (a) pengaturan fisik yang meliputi ventilas, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk, dan penempatan siswa (b) pengaturan siswa yang meliputi tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dinamika kelompok.
c. Kreativitas guru Al Qur'an Hadits dalam mengelola kelas yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa, namun terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik *internal* ataupun *eksternal.*

2. Skripsi dari Imroatun Khoirun Nisak tahun 2009 dengan judul Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Berdasarkan hasil interview dengan guru PAI dapat disimpulkan bahwasanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo dilaksanakan secara manual. Tapi terkadang juga dalam proses pembelajaran memakai media pembelajaran, karena disetiap kelas dikasih media LCD Prejector. Akan tetapi sesuai dengan materi pembelajarannya (kondisional). Disamping itu, guru juga memiliki kreativitas dalam menggunakan media-media pembelajaran yang ada dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan sampaikan, yaitu disesuaikan dengan materi, tujuan, metode, karakteristik siswa di kelas. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan media pembelajaran tidak melenceng dari materi, tujuan, metode, karakteristik siswa, sehingga pemahaman siswa dengan penggunaan media pempelajaran dapat lebih mudah dicapai.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau pengetian judul skripsi ini sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.[8]

2. Guru agama

Guru adalah seseorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menunjang tinggi mengembangkan agama, budaya adan keilmuan.[9]

Agama merupakan suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya dalam mencari hakikat kehidupan, yang mengajarkan hubungan dengan Tuhan, dan juga tentang hakikat segala sesuatu yang ada.[10]

Jadi, yang dimaksud guru agama di sini adalah seorang pendidik yang mengajarkan ilmu pengetahuan yang ada dalam ajaran agama Islam.

3. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran adalah seorang pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar (*transfer of knowledge*).

4. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin

---

[8] Wijaya, Cece dkk. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994) h. 191

[9] Syafrudin Nurdin, *Guru Professional Dan Implementasinya Kurikulum*, (Jakarta: Intermas, 2002), h. 7-9

[10] Soegarda Poerbawakartja, *Ensiklopedo Pendidikan,* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan.[11]

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB I, Pendahuluan. Pada bab ini akan dikemukakan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi skripsi ini, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, kajian pustaka, definisi operasional dan sistematika pembahasan

BAB II, Landasan Teori. Pada bab ini terdiri dari 3 pokok bahasan yaitu:

1. Kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.
2. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.
3. Pengaruh kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo.

BAB III, Metode penelitian. Pada bab ini akan dibahas tentang jenis metode penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

[11] Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1991), h. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV, Hasil penelitian. Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian.

BAB V, Penutup dan kesimpulan. Pada bab ini berisikan penutup yang memuat tentang kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kemudian mengemukakan beberapa saran kepada sekolah yang bersangkutan yang mungkin dapat diterapkan dalam mencapai hasil yang lebih efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id